

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER OLEH PERANGKAT NAGARI DI KANTOR WALI NAGARI PELANGAI KACIAK KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN

Taufik Abdul Hasan Amarullah¹⁾, Febriana Citra Ayu²⁾

¹⁾Dosen Pendidikan TIK STKIP Pesisir Selatan, taufik@stkip-pessel.ac.id

²⁾Prodi Pendidikan TIK STKIP Pesisir Selatan, febrianacitraayu@gmail.com

Abstract

Many the village officer who does not have experience in information and computer area, it made their work does not finish on time. It was caused they did not know how to the usage of technology and computer well. The purpose of this research to explain the usage of computer technology by the officer of Pelangai Kaciak Village. This is descriptive research using qualitative approach, because the researcher took the data written and spoken, as informant of the research are the head of the village and his officer, 6 people. The data explained based on observation, interview, and documentation. The result of this research took from the information of the head of village and 6 his officer. From the interview can be explained that 1) the important application was used to accounting is SISKEUDES (Sistem keuangan desa/Village accounting system), SINAR was used to serve correspondence, Online tax was used to pay the people tax, MS. WORD was used to make the letter that there is not be in SINAR application, Excel application was used to SPJ and power point application was used perform material in internal meeting. 2) the problem of the usage the information and computer technology by the village officer was capacities of RAM, Lamp is often off, and slow loading of internet.

Key Words: *the use of information technology and computers, kenagarian, pelangai kaciak*

Abstrak

Banyaknya perangkat nagari yang tidak memiliki pengalaman di bidang informatika dan komputer menyebabkan penyelesaian pekerjaan yang ada di nagari jarang selesai dengan tepat. Hal tersebut disebabkan pemanfaatan teknologi dan komputer belum maksimal. Penelitian ini bertujuan melihat pemanfaatan teknologi komputer oleh perangkat nagari di kantor nagari Pelangai Kaciak. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis atau lisan. Informan penelitian adalah wali nagari dan 6 orang pegawainya. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dari informasi dari wali nagari dan 6 orang pegawainya, yaitu: sekretaris nagari, kasi pemerintahan, kasi pembangunan, kasi kesejahteraan dan pelayanan, kaur keuangan dan kaur TU dan Umum. Dari hasil wawancara diperoleh penjelasan tentang pemanfaatan teknologi informatika dan komputer sebagai berikut: 1) aplikasi penting yang dimanfaatkan oleh perangkat nagari yaitu SISKEUDES digunakan untuk pelaporan keuangan nagari, SINAR digunakan untuk pelayanan surat menyurat bagi masyarakat dan kepentingan nagari, Pajak Online digunakan untuk pembayaran pajak masyarakat, Ms. Word digunakan untuk pembuatan surat menyurat yang tidak ada pada aplikasi SINAR, Excel digunakan untuk pembuatan SPJ dan *power point* digunakan untuk tampilan pada rapat internal dan acara-acara lainnya. 2) kendala yang muncul pada pemanfaatan TIK oleh perangkat nagari adalah kapasitas RAM laptop tidak memadai, sering mati lampu dan jaringan internet yang kurang memadai.

Kata Kunci : *pemanfaatan teknologi informasi dan computer, kenagarian, pelangai kaciak*

PENDAHULUAN

Teknologi pada era saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Teknologi informasi adalah bidang-bidang teknologi yang berhubungan dengan penyedia dan penyebaran informasi (Rakhmansyah, dkk. 2014, p1). Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik bidang ekonomi, politik, seni dan kebudayaan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan karena kemajuan teknologi akan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi manusia dan juga memberikan banyak kemudahan serta berbagai cara dalam melakukan aktifitas manusia. Menurut Rizaldi, F. (2015, p.2) "Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut." Namun kemajuan teknologi walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif. Hal tersebut tergantung siapa yang menggunakannya.

Berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pada saat ini yang sedang menjadi *trend* dan ramai diperbincangkan adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Tidak dapat dipungkiri kalau teknologi informasi dan komunikasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, mulai dari anak kecil hingga orang tua, pedagang kecil hingga pengusaha besar, baik disadari maupun tidak sudah begitu tergantung pada teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fajri, M D (2011) pengaplikasian teknologi informasi dapat memudahkan masalah-masalah organisasi dalam suatu perusahaan, seperti pergudangan, analisa, dan distribusi dan penyajian informasi.

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi Informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan

alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi harus didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya. Sistem informasi dikatakan sukses apabila sistem tersebut dapat dijalankan dengan baik, mudah digunakan, dan sesuai dengan teknologi yang ada (Antasari dan Yaniartha, 2015 p.356). Dengan demikian mampu meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Suatu instansi maupun organisasi membutuhkan kinerja individu yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap pegawai mempunyai tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian. Mereka mempunyai suatu tanggung jawab sesuai dengan pekerjaan yang dibebankan. Setiap pegawai juga dituntut untuk menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu supaya tidak menimbulkan penumpukan pekerjaan. Disiplin dalam menyelesaikan setiap pekerjaan juga sangat perlu karena disiplin merupakan kunci menuju suatu keberhasilan.

Namun, pada kenyataannya masih ada pegawai yang kurang disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga pekerjaan terbengkalai dan menumpuk sehingga tidak bisa selesai tepat waktu. Supaya pekerjaan terselesaikan dan terkumpul tepat waktu, maka pemimpin harus mempunyai sanksi yang tegas kepada pegawai yang kurang disiplin dalam mengumpulkan pekerjaan. Kenyataannya pemimpin tidak memberikan sanksi secara langsung kepada pegawai yang melanggar, dan juga tidak memberikan peringatan yang tegas. Pemimpin cenderung acuh tak acuh kepada pegawai yang melanggar, sehingga para pegawai tidak merasa jera dan akan cenderung mengulangi kesalahan yang sama dalam melakukan pekerjaannya.

Kenyataannya para pegawai tidak merasa puas dengan pekerjaannya, hal tersebut dikarenakan tidak adanya penghargaan yang diberikan atas pencapaian

suatu pekerjaan. *Reward* sangatlah penting dan dapat memicu semangat para pegawai dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. Setiap pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan baik apabila pegawai mampu mengerjakan setiap pekerjaan yang dibebankan sesuai dengan keahliannya. Pegawai yang mempunyai keahlian dan mampu menguasai keahliannya tersebut akan mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berbeda dengan pegawai yang belum menguasai keahliannya, mereka akan cenderung lama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Menghindari hal tersebut maka para pegawai harus mau belajar lagi untuk menguasai keahlian dan terus belajar.

Pegawai akan lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya jika mereka bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin berkembang dan juga semakin memudahkan pekerjaan pegawai. Salah satunya yaitu dengan bisa mengoperasikan komputer.

Komputer merupakan suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas, yaitu menerima input, memproses input sesuai dengan instruksi yang diberikan, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya, serta menyediakan *output* dalam bentuk informasi. Komputer bisa memudahkan pekerjaan pegawai instansi pemerintah, contohnya mengolah berbagai jenis administrasi Negara seperti administrasi data kepegawaian, administrasi data kependudukan, pembuatan KTP, SIM dan lain sebagainya. Masih adanya pegawai yang belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi akan menghambat kinerja pegawai.

Penelitian tentang pemanfaatan Teknologi Informatika dan Komputer sudah pernah dilakukan oleh Rahmawati (2010), Lisdawati dan Salamah, (2012), dan Frestilia (2013). *Pertama*, Rahmawati, (2010) meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan pegawai administrasi dan pengaruh kualitas pelayanan pegawai administrasi terhadap kepuasan mahasiswa di lingkungan fise UNY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pegawai administrasi di lingkungan FISE UNY. *Kedua*,

Lisdawati dan Salamah, (2012) meneliti tentang pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pengaruhnya terhadap kinerja individual karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. *Ketiga*, Frestilia, (2013) meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan perbangkan di Kota Padang.

Ketiga penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dari hasil penelitian yang berbeda tersebut peneliti merasa penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi penting dilakukan. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Nagari Pelangai Kaciak Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: (1) Minimnya pegawai yang berkualifikasi sesuai bidang yang diampu. (2) Masih adanya perangkat nagari yang belum bisa menggunakan teknologi komputer dengan benar dan tepat. Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu penelitian maka penelitian ini dibatasi pada masalah masih adanya pegawai yang belum bisa memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Rumusan masalah difokuskan pada bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Nagari Pelangai Kaciak Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh perangkat Nagari Pelangai Kaciak Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang pernah dilakukan Sanjaya (2012), dan Royana (2012). *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Ryan

Anggara Muhamad Sanjaya Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Kedungsari 2 Magelang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan jumlah responden sebanyak 3 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam menyelenggarakan pendidikan di SD Kedungsari 2 magelang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan tata usaha, namun dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer masih sangat rendah, dari 14 guru yang ada hanya terdapat 4 guru saja yang dapat mengoperasikan komputer terutama pada guru-guru honorer. Kendala-kendala pemanfaatan TIK untuk kegiatan pembelajaran yaitu kurangnya jumlah komputer dibandingkan dengan jumlah peserta didik sedangkan dalam kegiatan tata usaha kendala yang terjadi yaitu perangkat komputer yang sering mengalami *error* dan tidak adanya pegawai yang secara khusus menangani kegiatan tata usaha serta belum adanya ruangan khusus dalam melaksanakan kegiatan tata usaha mengakibatkan pekerjaan menjadi sering tertunda Persamaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu tentang pemanfaatan TIK di suatu instansi yang SDMnya dalam mengoperasikan komputer masih rendah, sehingga mengganggu pekerjaan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian ini akan fokus pada pemanfaatan Komputer dalam pekerjaan sebagai perangkat nagari, tetapi penelitian yang dilakukan Ryan Anggara M.S pemanfaatan dalam kegiatan pembelajaran dan tatausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Fatkhu Royana Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Guru Pendidikan Jasmanidi SMA se-kabupaten Sleman dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 31 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 5 guru (16,1%) mempunyai

tingkat pemanfaatan TIK dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 5 guru (16,1%) dengan kategori tinggi, sebanyak 9 guru (29,0%) dengan kategori sedang, sebanyak 8 guru (25,8%) dengan kategori rendah dan sebanyak 4 guru (12,9%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) Seluruh perangkat nagari di kantor wali nagari Pelangai Kaciak telah memanfaatkan teknologi informatika komputer dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan bidang yang dijabatnya. (2) Seluruh perangkat nagari telah menguasai perangkat komputer dan aplikasi-aplikasi yang digunakan sesuai pekerjaan masing-masing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan objek yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Wali Nagari Pelangai Kaciak Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yang beralamat di jalan Koto Panai, Pelangai Kaciak kode pos 25666.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, yang lainnya berbentuk dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian ini).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) Observasi. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang sedang berlangsung., (2) wawan cara. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara yang bertujuan untuk memperoleh keterangan seara umum. (3) Dokumentasi. Pengumpulan data dengan

dokumentasi akan dilakukan peneliti saat peneliti berada dilapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah memperoleh hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk pelaksanaan observasi, peneliti datang langsung ke kantor wali nagari pelangai kaciak dan meminta semua hasil yang dibutuhkan untuk penelitian ini kepada sekretaris wali nagari. Setelah semua data observasi peneliti peroleh kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap sekretaris wali nagari sebagai informan penting. Kemudian untuk mencocokkan hasil yang diterima dari sekretaris nagari, peneliti melakukan wawancara kepada staf pegawai yang lainnya. Terakhir, peneliti melakukan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan hasil penelitian ini dan dokumentasi.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, maka peneliti memperoleh beberapa data yaitu:

1. Kondisi Fisik Kantor Nagari

Apabila kita bercerita tentang fisik, maka akan terbayang bentuk luar dari sesuatu yang kita lihat. Begitu juga dengan kondisi fisik dari kantor nagari pelangai kaciak ini, apabila kita lihat dari luar, kantor wali nagari telah layak dikatakan sebagai kantor karena berdiri dengan sangat kokoh, dan telah memiliki bangunan sendiri yang dibangun dari RAPBN. Fisik yang ada di dalam pemandangan pertama yang dapat dilihat ada pelayanan terhadap masyarakat, satu staf yang mengurus segala layanan yang berhubungan dengan masyarakat nagari pelangai kaciak. Kemudian ada beberapa ruangan yang ditempati oleh beberapa perangkat dan wali nagari itu sendiri.

2. Potensi Perangkat Nagari

Berbicara tentang potensi dari perangkat nagari, maka peneliti akan membahas tentang pendidikan dan penguasaan pekerjaan pada setiap perangkat nagari. ada 3 orang perangkat nagari yang tidak sesuai kualifikasi pendidikan dengan pekerjaan yang diembannya.

Sementara yang lainnya bergelar sarjana sesuai dengan bidang jabatan yang di jabatinya. Karena penelitian ini tidak mengukur potensi individu, maka peneliti hanya dapat

menyimpulkan bahwa ada 3 orang perangkat nagari memiliki pekerjaan tidak sesuai dengan jabatan yang dimilikinya.

3. Sarana dan prasarana yang menunjang perangkat TIK

Dari hasil observasi tentang perangkat komputer ini, maka peneliti dapat mengatakan bahwa sarana prasarana bidang teknologi informatika komputer telah memadai. Karena kantor wali nagari pelangai kaciak sudah memiliki satu unit komputer, lima laptop, dua printer dan juga jaringan Wifi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fajri (2011) yang menyatakan bahwa jika dalam suatu perusahaan difasilitasi dengan teknologi informasi yang memadai, maka kemampuan karyawan dalam berinteraksi dengan orang lain, baik dalam suatu perusahaan maupun dengan perusahaan lain akan meningkat, hal ini akan meningkatkan kemampuan karyawan dalam bekerja sama.

4. Jenis perangkat TIK

Perangkat Teknologi Informatika Komputer yang ada di kantor wali nagari adalah berupa *software* dan *hardware*. Adapun *software* yang ada pada perangkat TIK yaitu, *Microsoft word, excel, power point* dan beberapa aplikasi yang berguna untuk pekerjaan masing-masing perangkat nagari. Adapun aplikasi tersebut adalah SISKEUDES dan SINAR. Untuk *hardware* yang ada pada perangkat TIK yaitu, komputer, *keyboard, harddisk, mouse, dan printer*. Jenis perangkat TIK yang tersedia dapat dikatakan sudah lengkap dan berguna untuk mengirim dan menerima informasi.

Hal ini sejalan dengan teori Jogiyanto (2003) yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan perangkat lunak komputer (*software*) tentu akan membantu mereka lebih mudah untuk mengorganisasikan, menyimpan, mengubah dan menerima laporan keuangan secara elektronik sehingga aktifitas dilakukan secara efektif dan efisien, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi dan juga ikut mempengaruhi kinerja para pegawainya.

Hasil Wawancara

Peneliti telah mewawancarai perangkat nagari yaitu wali nagari dan 6 orang staf

nagari, ini peneliti lakukan agar diperoleh informasi yang lebih mendalam.

Hasil dari wawancara dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

- a. Dalam pemanfaatan teknologi informatika komputer nagari Pelangai Kaciak menggunakan aplikasi sesuai dengan bidang yang diemban masing-masing perangkat nagari.
 - (1) SISKEUDES Aplikasi ini berisikan seluruh data yang berhubungan dengan sistem keuangan nagari, baik uang masuk maupun uang keluar hingga pelaporan keuangan per semester dan per tahun. Data keuangan ini dibuat secara *offline* dan apabila telah selesai maka dilaporkan secara online ke kabupaten.
 - (2) SINAR (sistem informasi nagari) merupakan aplikasi yang menggantikan kegiatan surat menyurat secara manual. Ini berguna bagi kasi pelayanan masyarakat, contoh pembuatan surat keterangan tidak mampu, rekomendasi pembuatan KTP, AKTA dan KK, yang dahulunya menggunakan *Ms. Word* sekarang digunakan aplikasi SINAR. Dengan aplikasi ini, perangkat nagari hanya menginput satu data kemudian terisi semua data tersebut dan surat tersebut sudah dapat dicetak/diprint. Aplikasi ini dipegang oleh Sekretaris Nagari, sedangkan perangkat yang lain sebagai operator. Dalam aplikasi ini terdapat 33 macam surat menyurat yang berguna untuk kepentingan nagari.
 - (3) PAJAK ONLINE Aplikasi ini dilakukan secara online untuk pembayaran pajak yang dikeluarkan oleh nagari berdasarkan keuangan yang dikeluarkan.
 - (4) MS. WORD Ini digunakan untuk menyiapkan surat-surat yang tidak ada pada aplikasi SINAR. Juga pembuatan SK yang berhubungan dengan kenagarian.
 - (5) MS. EXCEL ini digunakan untuk pembuatan SPJ.
 - (6) POWER POINT Ini digunakan untuk menampilkan kegiatan-kegiatan internal, dan penjelasan singkat tentang kegiatan kenagarian.

Hasil ini mendukung penelitian yang dihasilkan Ariyanto (2007) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi yang tepat yang kemudian dilengkapi dengan pemakai yang ahli menggunakannya akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta kinerja individual bersangkutan.

- b. Kendala-kendala yang sering dijumpai dalam pemanfaatan Teknologi informatika Komputer yaitu:

- (1) Terbatasnya kapasitas RAM yang dimiliki laptop sehingga aplikasi yang digunakan sering *error*.
- (2) Lampu Mati, semenantara kantor wali nagari pelangai kaciak belum mempunyai ginset untuk mengatasi hal tersebut.
- (3) Koneksi jaringan internet kurang lancar, karena letak geografis kantor nagari jauh dari kecamatan dan di pinggir bukit.

Berikut rekapan percakapan wawancara dengan wali nagari dan staf wali nagari.

Wali Nagari

Peneliti: *"Pak, Boleh saya mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teknologi informatika dan computer?"*

Wali Nagari: *"Pertanyaan tersebut silahkan ditanya kepada masing-masin staf tetapi kalau ananda butuh dokumen maka saya akan siapkan"*

Sekretaris Nagari

P: *Pak, apa saja kegiatan kantor yang dikelola dengan menggunakan Komputer?*

Jawab: *Siskeudes untuk mengelola laporan keuangan, uang masuk dan keluar. Sinar untuk surat menyurat ada 33 surat dalam aplikasi tersebut, pajak online untuk lapor pembayaran pajak oleh masyarakat word office untuk mengetik undangan dan surat menyurat yang tidak ada di sinarexcel untuk pembuatan SPJ. Power point untuk menampilkan hal-hal yang dibahas pada rapat internal dan lain-lain*

P: *Dapatkah Teknologi computer mempermudah pegawai dalam mentransmisikan data ke masyarakat?*

Jawab: *tentu, dengan teknologi kita dapat mensave data, sehingga masyarakatpun mudah memperoleh data yang dibutuhkan*

P: Apa saja perangkat teknologi yang digunakan?

Jawab: ada software, seperti aplikasi yang telah dijelaskan dan untuk hardware kita punya, monitor, keyboard, dan printer

P: dapatkah mempermudah pegawai menyimpan data dengan teknologi computer?

Jawab: tentu, sehingga mampu mempermudah pekerjaan dan mencari informasi yang dibutuhkan.

P: Dapatkah mempermudah pegawai mengambil data dengan teknologi komputer?

Jawab: tentu

P: Dengan Teknologi computer dapatkah membantu masyarakat untuk memperoleh data?

Jawab: dapat, karena semua informasi kita save sehingga masyarakat mudah mengaksesnya dengan dating kesini.

P: Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi computer?

Jawab: Jaringan internet, lampu mati, ada staf yang kurang menguagai computer, dan Ram computer tergolong kecil.

P: Bagaimanakah mengatasi masalah tersebut?

Jawab: apa ya? Kalau mati lampu, mungkin pihak nagarai akan menyediakan ginset, tapi kalau jaringan lelet tak bisa diatasi, untuk ram yang kecil kita akan berusaha membelinya.

Kasi Pemerintahan

P: Pak, apa saja kegiatan kantor yang dikelola dengan menggunakan Komputer?

Jawab: kalau saya sering menggunakan MS WORD untuk membeat laporan perkembangan nagari

P: Dapatkah Teknologi computer mempermudah pegawai dalam mentransmisikan daat ke masyarakat?

Jawab: tentu

P: Apa saja perangkat teknologi yang digunakan?

Jawab: Word, Excel, dan Power Point

P: dapatkah mempermudah pegawai menyimpan data dengan teknologi computer?

Jawab: tentu dapat

P: Bisakah mempermudah pegawai mengambil data dengan teknologi komputer?

Jawab: Bisa

P: Dengan Teknologi computer dapatkah membantu masyarakat untuk memperoleh data?

Jawab: Dapat

P: Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi computer?

Jawab: PLN dan Jaringan Internet

P: Bagaimanakah mengatasi masalah tersebut?

Jawab: Beli ginset seharusnya.

Kasi Pembangunan

P: Pak, apa saja kegiatan kantor yang dikelola dengan menggunakan Komputer?

Jawab: kalau saya sering menggunakan MS WORD untuk merancang perkembangan pembangunan nagari

P: Dapatkah Teknologi computer mempermudah pegawai dalam mentransmisikan dat ke masyarakat?

Jawab: Tentu

P: Apa saja perangkat teknologi yang digunakan?

Jawab: WORD, EXCEL, PP, SINAR

P: dapatkah mempermudah pegawai menyimpan data dengan teknologi computer?

Jwab: tentu

P: Mampukah mempermudah pegawai mengambil data dengan teknologi komputer?

Jawab: tentu

P: Dengan Teknologi computer dapatkah membantu masyarakat untuk memperoleh data?

Jawab: dapat

P: Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi computer?

Jawab: Lampu

P: Bagaimanakah mengatasi masalah tersebut?

Jawab: sediakan ginset

Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan

P: Pak, apa saja kegiatan kantor yang dikelola dengan menggunakan Komputer?

Jawab: Pelayanan kepada masyarakat, seperti data masyarakat.

P: Dapatkah Teknologi computer mempermudah pegawai dalam mentransmisikan dat ke masyarakat?

Jawab: Dapat

P: Apa saja perangkat teknologi yang digunakan?

Jawab: Ms Word, Excel, PP, Sinar, Pajak Online

P: dapatkah mempermudah pegawai menyimpan data dengan teknologi computer?

Jawab: tentu

P: Mampukah mempermudah pegawai mengambil data dengan teknologi komputer?

Jawab: bisa

P: Dengan Teknologi computer dapatkah membantu masyarakat untuk memperoleh data?

P: Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi computer?

Jawab: Lampu mati

P: Bagaimanakah mengatasi masalah tersebut?

Jawab: sementara, kegiatan dilaksanakan secara manual

Kaur Keuangan

P: Buk, apa saja kegiatan kantor yang dikelola dengan menggunakan Komputer?

Jawab: Melaporkan Keuangan Nagari dengan aplikasi SISKEUDES

P: Dapatkah Teknologi computer mempermudah pegawai dalam mentransmisikan dat ke masyarakat?

Jawab: Tentu dapat

P: Apa saja perangkat teknologi yang digunakan?

Jawab: Ms Word, Excel, PP, Sinar, Pajak Online

P: dapatkah mempermudah pegawai menyimpan data dengan teknologi computer?

Jawab: Dapat

P: Mampukah mempermudah pegawai mengambil data dengan teknologi komputer?

P: Dengan Teknologi computer dapatkah membantu masyarakat untuk memperoleh data?

Jawab: tentu

P: Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi computer?

Jawab: PLN

P: Bagaimanakah mengatasi masalah tersebut?

Jawab: belum ada

Kaur TU dan Umum

P: Buk, apa saja kegiatan kantor yang dikelola dengan menggunakan Komputer?

Jawab: pelayanan administrasi

P: Dapatkah Teknologi computer mempermudah pegawai dalam mentransmisikan dat ke masyarakat?

Jawab: tentu

P: Apa saja perangkat teknologi yang digunakan?

Jawab: Ms Word, Excel, PP, Sinar, Pajak Online

P: dapatkah mempermudah pegawai menyimpan data dengan teknologi computer?

Jawab: tentu

P: Mampukah mempermudah pegawai mengambil data dengan teknologi komputer?

Jawab:bisa

P: Dengan Teknologi computer dapatkah membantu masyarakat untuk memperoleh data?

Jawab:dapat

P: Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi computer?

Jawab:Jaringan dan pemadaman lampu

P: Bagaimanakah mengatasi masalah tersebut?

Jawab: harus punya ginset sendiri agar pelayanan tidak terganggu

Hasil Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang peneliti peroleh yang berhubungan dengan kenagarian pelangai kaciak.

a. Sejarah berdirinya Nagari Pelangai Kaciak

Nenek moyang penduduk Pelangai Kaciak berasal dari daerah Muaro Labuah tepatnya di daerah Sungai Pagu (Kab.Solok Selatan). Mempunyai mata pencarian mencari hasil hutan dengan mendaki bukit-bukit di sekitar daerah Muaro Labuah sampai ke bukit-bukit Barisan atau (Pematang Nan Panjang) (Kab. Pesisir Selatan). Dari puncak Bukit Barisan terlihat hulu sungai dengan berhiaskan Pelangi atau opong dalam Bahasa Minang. Melihat hamparan di sepanjang kedua aliran sungai tersebut yaitu daerah terbuka atau tacilangai (bahasa Minang). Sehingga Nenek Moyang tersebut tertarik untuk turun dan sampailah kesebuah bukit yang bernama bukit Paninjauan lalu turun menelusuri aliran sungai yang tampak dari atas bukit tersebut.

Setelah ditelusuri ternyata aliran sungai ini bercabang dua, cabang sebelah kiri alirannya agak kecil dan cabang sebelah kanan alirannya besar. Karena dalam rombongan pada waktu itu terdiri dari dua bersaudara, Pada saat itu timbul niat untuk menelusuri aliran kedua cabang sungai tersebut.

sebelah kanan ditelusuri oleh saudara tua (*gadang* bahasa minang) dan aliran sebelah kiri ditelusuri oleh saudara yang muda (*ketek/kaciek* bahasa Minang). Dari atas bukit Paninjauan tersebut daerah dataran disepanjang aliran sungai ini sangatlah

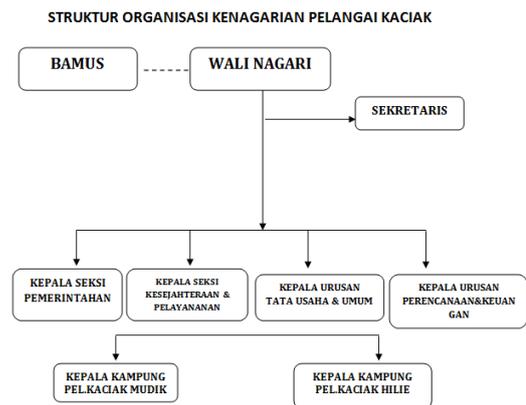
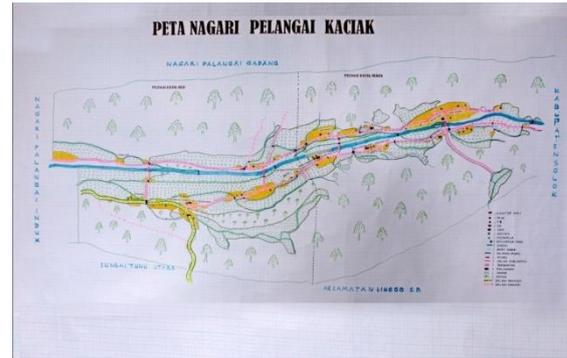
menarik untuk dijadikan pemukiman baru, karena daerah pelangai kaciek tersebut berada dalam lingkungan perbukitan yang membentuk benteng. Sehingga diputuskanlah untuk membuat pemukiman pertama yaitu di kampung Anau di lubuk Cubadak sekarang.

Kata Pelangai Kaciak berasal dari 2 kata yaitu kata Pelangai (gabungan dari kata *Pelangi, Sungai dan tacilanga*) dan kata Kaciak (*Bahasa minang yang berarti Kecil*). Sehingga menjadi kalimat *Pelangai Kaciak*. Pelangai kaciak terus berkembang dari tahun ke tahun dan berdasarkan data yang ada, Pelangai Kaciak terdiri dari beberapa kampung-kampung yang memanjang sepanjang aliran sungai yang menjadi pemukiman baru seiring dengan berkembangnya penduduk, sbb:

1. Kampuang Pangian
2. Kampuang Pauh
3. Kampuang Lubuk Cubadak
4. Tanjung Alai
5. Koto Durian
6. Koto Panai
7. Binuang
8. Koto Randah
9. Tanjung Sawah Liek
10. Koto Tinggi (simpang Lb.Cubadak sekarang)
11. Baliak koto
12. Mandarahan
13. Malabau
14. Taruko baru

Dalam perjalanan pemerintahan atau tatanan masyarakat Nagari Pelangai Kaciak, semua kampung tersebut di atas adalah merupakan satu kenagarian, yang mulai dari kampung pangian sampai ke kelok Macang gadang dan bukit jariang punai. Pada masa ini Nagari Pelangai Kaciak terdiri dari 2 kampung (Pelangai Kaciak Hilie dan Pelangai Kaciak Mudiek). Pada Tahun 2011 berdasarkan hasil kesepakatan Tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintahan Kabupaten pesisir Selatan Nagari Pelangai dimekarkan menjadi 7 Nagari termasuk salah satu diantaranya Nagari Pelangai Kaciak.

Dengan demikian Nagari Pelangai Kaciak menjadi Nagari siap berkembang dengan Potensi-potensi yang ada baik sumber daya alam dan sumber daya manusianya, demi menghadapi tantangan kemajuan.





RUANG WALI NAGARI



BABAGIAN PELAYANAN



RUANG SEKRETARIS



PELAYANAN MASYARAKAT



RUANG STAF NAGARI



ASET NAGARI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh perangkat nagari di kantor wali nagari pelangai kaciak telah memanfaatkan teknologi informatika komputer dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan bidang yang dijabatnya.
2. Terdapat 3 orang perangkat nagari yang bekerja tidak sesuai latar belakang pendidikan dengan pekerjaan yang dijabatnya.
3. Seluruh perangkat nagari telah menguasai perangkat komputer dan aplikasi-aplikasi yang digunakan sesuai pekerjaan masing-masing.
4. Selama pemanfaatan teknologi komputer oleh perangkat nagari pelangai kaciak terdapat beberapa kendala yaitu kapasitas RAM laptop tidak memadai, lampu mati, dan jaringan internet yang lambat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Terima kasih kepada Wali Nagari dan perangkat nagari Pelangai Kaciak dan LPPM STKIP Pesisir Selatan.

REFERENSI

- Abdul, K. (2003). *Pengenalan Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Aji, S. (2005). *Pengantar Teknologi informasi*. Jakarta: Salemba infotek.
- Alwi, H. (2002). *Kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anatta, S. (2008). Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Online*. Diakses 29 Mai 2016.
- Antasari K C dan Yaniartha S P D 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akutansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variable Pemoderasi. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana* 10(2).
- Ariyanto, D. (2007). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akutansi terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akutansi dan Bisnis* 3(1):23.
- Azhar, Susanto.(2002). *Sistem informasi manajemen (edisi kedua)*. Bandung: Lingga Jaya.
- Badudu, J. S. (2003). *Kamus kata-kata serapan asing dalam bahasa Indonesia*. Jakarta:Kompas.
- Bugishq. (2010). Hakikat Teknologi Informasi dan Hakikat Teknologi Informasi. Diakses 1 April 2016.
- Cangara. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Depdiknas. (2007). *Naskah Akademik Kaian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran TIK*. Jakarta: Depdiknas.
- Djoyohadikusumo. (2005). Konsep Teknologi dan Lingkungan hidup. 28 Mei 2016.
- Effendy. (2002). *Komunikasi Teori&Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajar. (2009). *Ilmu komunikasi Teori&Praktik*. Yogyakarta: Grahamilmu.
- Fajri, M D. (2011). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Konsultan Perencana di Surakarta. *Skripsi*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Frestilia, N. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akutansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja

- Manajerial. *Skripsi*. Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ibnu Fatkhu Royana. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Se-Kabupaten Sleman Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Lisdawati dan Salamah, I . (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akutansi dan Keuangan Vol 14(1)*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Muhammad, A. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, D. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi dan Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi terhadap Kepuasan Mahasiswa di Lingkungan Fise UNY. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia Vol VIII(2)*.
- Rakhmansyah, A., dkk. (2014). Pengaruh Penggunaan Teknoogi Informasi terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan PT.PLN Area Madiun). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 14(1)*.
- Rizaldi, F. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akutansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi Vol 4(10)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA) Surabaya.